

Pastikan *Component/Part* Menggunakan *Proper Packaging* Saat Pengiriman

Pada beberapa waktu lalu, GMF mendapatkan *complaint* dari *customer* terkait pengiriman *component/part* baik dari *Outstation* maupun di Cengkareng dengan *packaging* yang tidak *proper* yaitu tidak menggunakan *original box*. *Packaging* yang tidak *proper* dapat berpotensi menyebabkan *component/part damage*, *component/part* mengalami kebocoran (*leak*) dan denda dari vendor.



Selain dapat menyebabkan kerugian di perusahaan, hal ini juga dapat berdampak pada safety, COPQ (*Cost of Poor Quality*) dan turunnya CSI (*Customer Satisfaction Index*). Berdasarkan **AMOM 2.3.6.1 "Shipping of engines and components repaired in house to maintenance and/or to customers"**, PPC bertugas untuk mengatur *packaging* dengan *proper* yaitu mengembalikan *component/part* menggunakan *box packaging* yang sama/sejenis sesuai dengan kondisi pada saat *component/part* tersebut dikirimkan.

2.3.6.1 Shipping of engines and components repaired in house to maintenance and/or to customers

The PPC will arrange for the proper packaging and preservation following the applicable maintenance manuals or ATA 300 specifications.

The protection will include delivery to destination using the appropriate means of transportation as required by the maintenance manuals.

The product will be shipped to the customer or to maintenance with the appropriate maintenance release certificates and records.

Oleh karena itu untuk meningkatkan *awareness* kepada setiap *personnel* terkait pengembalian *box packaging*, berikut beberapa tips yang dapat dilakukan:

1. Untuk pengiriman pastikan *box* yang digunakan adalah *original box packaging*.
2. Untuk pengiriman material DG (*Dangerous Goods*), pastikan *packaging* mengikuti standard ATA Spec 300 dengan ketentuan IATA Dangerous Goods.
3. Untuk setiap pengiriman berupa *liquid*, pastikan agar menggunakan *absorber* dan kondisi yang *proper* untuk mencegah *leak*.
4. Untuk pengiriman *packaging* DG part menggunakan UN *box*, agar UN *box* yang diterima di *Outstation* tidak dibuang tapi digunakan lagi untuk pengiriman part *Unserviceable* ke Cengkareng.
5. Pastikan *Box Packaging* dalam kondisi layak pakai (*durable, reliable*).

Dengan demikian, tips diatas dapat digunakan untuk mencegah kerusakan pada *component/part* ketika dikirim menggunakan *box* yang tidak *proper*. Dengan meningkatnya *awareness* pada setiap *personel* baik di *Outstation* maupun di Cengkareng, *unsafe condition* dapat kita cegah lebih awal.



Scan this barcode for sign the SBS
<http://bit.ly/TQY-SBS-003-2020>